

# HUBUNGAN ANTARA PERILAKU DENGAN ANGKA KEJADIAN DEMAM BERDARAH DI DAERAH ENDEMIK KOTA DAN DESA

## ***THE CORRELATION BETWEEN COMMUNITY BEHAVIORS AND DENGUE HEMORRHAGIC FEVER EVENT NUMBER IN ENDEMIC AREAS OF TOWN AND VILLAGE***

Muhammad Azhar Basyir<sup>1</sup>, Tri Wulandari Kesetyaningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, <sup>2</sup>Departemen Parasitologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### **Abstrak**

**Latar belakang:** Virus dengue yang tergolong Arthropod – Borne Virus, genus Flavivirus dan famili Flaviviridae merupakan penyebab dari penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Penularan penyakit DBD disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes*, terutama *Aedes Aegypti* atau *Aedes Albopictus*. Demam berdarah *dengue* masih menjadi masalah di Kelurahan Wirobrajan dan Desa Sumberagung. Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian demam berdarah *dengue* adalah perilaku masyarakat tentang penyakit demam berdarah *dengue*. Karakteristik perilaku masyarakat kota dan desa memiliki beberapa perbedaan, dimana masyarakat kota bersifat individual dan mandiri sedangkan masyarakat desa memiliki kebiasaan suka bergotong-royong. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan angka kejadian demam berdarah *dengue* di daerah endemik kota (kelurahan Wirobrajan) dan desa (Desa Sumberagung).

**Metode:** Jenis penelitian pada penelitian ini adalah non eksperimental dengan desain penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan cross sectional, dengan teknik pengambilan sampel *cluster sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 777 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tentang perilaku masyarakat yang berhubungan dengan demam berdarah *dengue*. Uji analisis menggunakan uji *spearman*.

**Hasil utama:** Dari hasil penelitian didapatkan ( $p=0,027$ ) untuk masyarakat di Desa Sumberagung dan ( $p=0,031$ ) untuk Kelurahan Wirobrajan Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perilaku masyarakat terhadap angka kejadian di daerah endemik Kota dan Desa.

**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh antara perilaku dengan angka kejadian demam berdarah *dengue* di daerah endemik Kota dan Desa.

**Kata kunci:** Demam berdarah *dengue*, perilaku, angka kejadian, kota, desa

## Abstract

**Background:** Dengue virus is classified as *Arthropod - Borne Virus*, *Flavivirus* genus and *Flaviviridae* family is the cause of *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF). Transmission of DHF is caused by the bite of *Aedes* mosquito, primarily *Aedes Aegypti* or *Aedes Albopictus*. Dengue fever is still a problem in Wirobrajan and Sumberagung Village. One of the factors that influence the incidence of DHF is people's behavior about the disease itself. There are some differences in behavioral characteristics of urban and rural community. Urban community is more likely to act individual and independently while the villagers have the habit to cooperate with each other. The purpose of this study was to determine the correlation between knowledge and the incidence of *dengue* hemorrhagic fever in endemic areas of the city (Wirobrajan village) and villages (Desa Sumberagung).

**Method:** The design of this study was non-experimental with analytic observational study using a cross sectional approach, with cluster sampling technique with a total sample of 777 respondents.

**Result:** The result of the study found ( $p = 0.027$ ) for the people in Sumberagung Village and ( $p = 0.031$ ) for Wirobrajan Village, these numbers show that there is an influence of community behavior on the incidence of dengue hemorrhagic fever in endemic areas of both City and Village.

**Conclusion:** There is a correlation between community behavior and the incidence of dengue hemorrhagic fever in endemic areas of the City and Village

**Keyword:** Dengue Hemorrhagic Fever, behavior, incident, city, village